BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 kota Gorontalo dapat disimpulankan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. meliputi: (1) gangguan secara fisik dengan jumlah persentase rata-rata 59,79% dikategorikan sedang, (2) ketidakseimbangan mental dengan jumlah persentase rata-rata 72,29% dikategorikan tinggi, (3) kelemahan emosional dengan jumlah persentase rata-rata 69,17% dikategorikan sedang, (4) metode mengajar dengan jumlah persentase rata-rata 69,06% dikategorikan sedang, (5) kurikulum dengan jumlah persentase rata-rata 68,44% dikategorikan sedang, (6) relasi guru dengan siswa dengan jumlah persentase rata-rata 78,75% dikategorikan tinggi, (7) relasi dengan sesama siswa dengan jumlah persentase rata-rata 72,08% dikategorikan tinggi, (8) disiplin sekolah dengan jumlah persentase rata-rata 74,50% dikategorikan tinggi, (9) fasilitas belajar dengan jumlah persentase rata-rata 69,69% dikategorikan tinggi, (10) keadaan gedung jumlah presentase rata-rata 80,00% dikategorikan tinggi, dan indikator (11) metode belajar dengan jumlah presentase rata-rata 72,50% dikategorikan tinggi.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah hendaknya memprogramkan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa berinteraksi dengan berbagai kegiatan bimbingan dan konseling dan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan konsep yang lebih efektif demi mengembangkan motivasi belajar siswa yang optimal.